



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

24%

Submission author: Rica ZARIMA
Assignment title: JURNAL
Submission title: Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Desa Wisata: S...
File name: JISIP_Manuscript_- Rica Zarima.docx
File size: 79.01K
Page count: 11
Word count: 4,592
Character count: 32,864
Submission date: 08-May-2025 01:41
Submission ID: 2669992811

SIMILARITY INDEX



Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)
ISSN: 2442-6962
Vol. X No. X (XXXX)

Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Desa Wisata: Studi Kasus Desa Wisata Kersik, Kutai Kartanegara

Rica Zarima¹, Ismail Lukman²

^{1,2}Program Studi Pembangunan Sosial, Universitas Mulawarman
Email korespondensi: ricazarima@gmail.com

Abstrak: Pengembangan desa wisata merupakan pendekatan strategis dalam pembangunan pedesaan berbasis potensi lokal. Desa Kersik yang memiliki kekayaan alam dan budaya, berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai desa wisata. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Pemerintah Desa Kersik dalam proses pengembangan tersebut. Mengaplikasikan enam fungsi strategis pemerintah desa, yaitu sebagai animator sosial, mediator-negosiator, pemberi dukungan, fasilitator, pengelola sumber daya dan ketertarikan, serta pengorganisasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Kersik berperan aktif dalam menginisiasi partisipasi masyarakat, memediasi kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, memberikan dukungan regulasi, memfasilitasi pelatihan, serta mengelola sumber daya lokal untuk pengembangan pariwisata. Selain itu, upaya pengorganisasian masyarakat dilakukan untuk memperkuat kapasitas kolektif dalam mengelola desa wisata. Temuan ini menegaskan pentingnya peran strategis pemerintah desa dalam mendorong pengembangan desa wisata yang berdaya saing berbasis pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Peran Pemerintah Desa, Desa Wisata, Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Pariwisata.

The Role of Village Government in Tourism Village Development: A Case Study of Kersik Tourism Village, Kutai Kartanegara

Abstract: The development of tourism villages is a strategic approach to rural development based on local potential. Kersik Village, with its natural and cultural richness, holds significant potential to be developed as a tourism village. This study aims to analyze the role of the Kersik Village Government in the development process. The analysis framework focuses on six strategic roles of the village government: social animator, mediator and negotiator, supporter, facilitator, resource and skills manager, and community organizer. This study employs a qualitative method with data collected through in-depth interviews, field observations, and document studies. The analysis shows that the Kersik Village Government plays an active role in initiating community participation, mediating partnerships with various stakeholders, providing regulatory support, facilitating training, and managing local resources for tourism development. Additionally, efforts to organize the community are undertaken to strengthen collective capacity in managing the tourism village. The findings highlight the crucial strategic role of the village government in promoting competitive and community-based tourism village development.

Keywords: Role of Village Government, Tourism Village, Community Empowerment, Tourism Development.

PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, pariwisata juga berperan dalam pelestarian budaya dan lingkungan. Salah satu pendekatan yang menonjol adalah pengembangan desa wisata berbasis masyarakat (*Community-Based Tourism*) yang menempatkan masyarakat lokal sebagai pelaku utama dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemanfaatan manfaat pariwisata (Kurniadinata & Sahartini, 2024).